

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan nutrisi merupakan kebutuhan terhadap proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh yang bertujuan menghasilkan energi dan digunakan dalam aktivitas tubuh. Nutrisi adalah bahan organik dan anorganik yang terdapat dalam makanan dan dibutuhkan oleh tubuh agar dapat berfungsi dengan baik. Nutrisi dibutuhkan oleh tubuh untuk memperoleh energi bagi aktivitas tubuh, membentuk sel dan jaringan tubuh, serta mengatur berbagai proses kimia di dalam tubuh (Haswita & Reni Sulistyowati, 2017).

Beberapa penelitian mengemukakan bahwa diabetes melitus terjadi akibat tidak seimbangnya asupan energy, karbohidrat, dan protein. Sehingga kebutuhan nutrisi pada penderita diabetes melitus menjadi hal yang perlu diperhatikan karena ketidakmampuan penderita diabetes militus dalam mendapat dan mengolah makanan, kurangnya pengetahuan mengenai gizi esensial dan diet seimbang, tidak nyaman selama atau setelah makan, disfagia, anoreksia (kehilangan nafsu makan), mual atau muntah, dan sebagainya. Pencernaan dan penyerapan zat gizi yang tidak sesuai disebabkan karena produksi hormone yang tidak memadai. Oleh sebab itu perlu penanganan khusus kebutuhan nutrisi pada penderita diabetes mellitus (Robby Aji Prayoga, 2020).

Diabetes Melitus merupakan penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal. Penyebab kenaikan kadar gula darah tersebut menjadi landasan pengelompokkan jenis Diabetes Melitus. Diabetes Melitus tipe 1 disebabkan kadar gula darah karena kerusakan sel beta pankreas sehingga produksi insulin tidak ada sama sekali. Insulin adalah hormon yang dihasilkan oleh pankreas untuk mencerna gula dalam darah. Diabetes Melitus tipe 2 disebabkan kenaikan gula darah karena penurunan sekresi insulin yang rendah oleh kelenjar pankreas. Diabetes Melitus tipe

gestasional ditandai dengan kenaikan gula darah pada selama masa kehamilan. Gangguan ini biasanya terjadi pada minggu ke-24 kehamilan dan kadar gula darah akan kembali normal setelah persalinan (Supriyono P., 2020)

Organisasi Internasional Diabetes Federation (IDF) memperkirakan sedikitnya terdapat 463 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita diabetes pada tahun 2019 atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9,3% dari total penduduk pada usia yang sama. Berdasarkan jenis kelamin, IDF memperkirakan prevelensi diabetes di tahun 2019 yaitu 9% pada perempuan dan 9.65% pada laki-laki. Prevelensi diabetes diperkirakan meningkat seiring penambahan umur penduduk menjadi 19.9% atau 111,2 juta orang pada umur 65-79 tahun. Angka diprediksi terus meningkat hingga mencapai 578 juta di tahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045 (Supriyono P., 2020).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS 2018) menyebutkan bahwa jumlah prevelensi diabetes melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur ≥ 15 tahun sebesar 2%. Angka tersebut menunjukkan peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2013 dengan prevelensi 1.5%. Namun prevelensi diabetes melitus menurut hasil pemeriksaan gula darah meningkat dari 6.9% pada 2013 menjadi 8.5% pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan bahwa baru sekitar 25% penderita diabetes yang mengetahui bahwa dirinya menderita diabetes. Selain itu, jumlah kasus tertinggi terjadi di provinsi Jakarta (3,4 %) dan terendah dimiliki oleh provinsi Nusa Tenggara Timur (0,9%) (Supriyono P., 2020).

Berdasarkan buku register Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo penyakit diabetes mellitus termasuk dalam katogeri 10 penyakit terbanyak bulan Januari hingga Desember 2021. Oleh karena itu, berdasarkan angka kejadian dan pentingnya peran perawat dalam memenuhi kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes melitus, penulis tertarik mengangkat judul Laporan Tugas Akhir “Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi Pada Pasien Diabetes Melitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Melitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Tahun 2022?.

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022.
- b. Diketuainya diagnosa keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022.
- c. Diketuainya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022.
- d. Diketuainya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022.
- e. Diketuainya hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien Diabetes Mellitus di Ruang Penyakit Dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2022.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nutrisi pada kasus diabetes mellitus ini dapat dipakai sebagai

satu bahan keperustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan informasi terbaru dalam proses pembelajaran mengenai asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes melitus.

c. Bagi Profesi Perawat

Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan lainnya dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penulisan ini berfokus pada gangguan kebutuhan nutrisi pada klien diabetes mellitus. Pengamatan dilakukan pada satu pasien penderita diabetes mellitus yang memiliki gangguan kebutuhan nutrisi di ruang penyakit dalam RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo pada tanggal 7-9 Februari 2022. Sebelum melakukan asuhan keperawatan penulis melakukan, informed consent terlebih dahulu kepada keluarga Tn.T. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi masalah dengan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes mellitus dengan menerapkan teori-teori dan asuhan keperawatan dengan proses keperawatan terdiri dari pengkajian, menegakkan diagnosa, melakukan intervensi dan hasil evaluasi.